

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.377>

## Pelatihan Bijak Bermedia Sosial Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

**Edmon R. Kalesaran<sup>1</sup>, Elfie Mingkid<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi Manado

\*Corresponding Author: [edmon23kalesaran@unsrat.ac.id](mailto:edmon23kalesaran@unsrat.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

Received: August 27<sup>th</sup>, 2025

Revised: Sept 05<sup>th</sup>, 2025

Accepted: Sept 09<sup>th</sup>, 2025

Available online: Sept 10<sup>th</sup>, 2025

### KEYWORDS

*Digital Media Literacy, Housewives*

### KATA KUNCI

Literasi Media Digital, Ibu-ibu Rumah Tangga

### ABSTRACT

*The community, especially housewives, needs to know about social media literacy, in order to anticipate errors and misinformation on social media, understanding good and correct information, then good information management in digital media, social media will provide positive benefits for housewives, in social media and overcome problems related to hoax information, the spread of slander and hate speech that is rampant through social media, in addition, mothers also need to understand how to communicate well and ethically in social media, so they are able to anticipate social media problems that lead to social conflict and legal problems. The method of implementing the activity is by conducting interviews, discussions, socialization training with housewives who use social media in their daily lives. The results of this training, housewives have been able to see and distinguish and confirm the source of true news and hoaxes. As well as knowing how to make polite social media posts with good communication ethics.*

### ABSTRAK

Masyarakat khusus ibu-ibu rumah tangga perlu mengetahui tentang literasi media sosial, agar supaya dapat mengantisipasi kesalahan-kesalahan dan penyimpangan informasi yang ada di media sosial, pemahaman tentang informasi yang baik dan benar, kemudian pengelolaan informasi yang baik dalam media digital, media sosial akan memberikan manfaat positif bagi ibu-ibu rumah tangga, dalam bermedia sosial serta mengatasi permasalahan berkaitan dengan informasi hoax, penyebaran fitnah dan ujaran kebencian yang marak terjadi melalui media sosial, selain itu juga ibu-ibu perlu memahami cara berkomunikasi yang baik dan beretika dalam media sosial, sehingga mampu mengantisipasi permasalahan media sosial yang berujung pada konflik sosial dan masalah hukum. Metode pelaksanaan kegiatan dengan melakukan wawancara, diskusi sosialisasi pelatihan dengan ibu-ibu rumah tangga yang dalam keseharian menggunakan media sosial. Hasil dari pelatihan ini, ibu-ibu rumah tangga sudah bisa melihat dan membedakan serta mengkonfirmasi sumber berita yang benar dan yang hoax. Serta mengetahui cara membuat postingan media sosial yang sopan dengan etika komunikasi yang baik.



## PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah menjadi fenomena kebutuhan masyarakat saat ini, hal ini ditandai dengan banyaknya pengguna internet di seluruh dunia termasuk Indonesia. Cahyono, (2016) menjelaskan bahwa Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etikan dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial, dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.<sup>1</sup> MA Harahap, S Adeni (2020) Pengguna internet semakin tinggi. Di tahun 2020 hingga kuartal II, pengguna internet mencapai 196,7 juta atau 73,7 dari populasi (Jatmiko, 2020). Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite, pada Januari 209 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Pengguna media sosial gadget mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi (databoks, 2019).<sup>2</sup> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tentunya memberi banyak manfaat kemajuan bagi kehidupan manusia. Terlebih semakin meningkatnya pemanfaatan komputer dan internet serta smartphone dalam aktivitas sehari-hari.

Seiring adanya perkembangan teknologi informasi komunikasi tersebut, membawa dampak secara positif maupun negative bagi perkembangan perilaku bermedia sosial masyarakat pada umumnya, masalah kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan media baru, baik penerimaan, pengelolaan serta penyebaran informasi yang cenderung salah, mengandung unsur hoax, pornografi, cyber crime, pencemaran nama baik bahkan saling fitnah di media sosial, menjadi masalah yang populer menghiasi kehidupan masyarakat di era digital saat ini. Edukasi yang tepat tentunya perlu dilakukan untuk memberikan peningkatan lebih baik terkait pemahaman literasi media digital bagi masyarakat saat ini, upaya literasi tersebut tentunya akan berpatokan pada kajian bidang ilmu sosial humaniora dan juga kajian ilmu komunikasi, dengan mengedepankan

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.377>

pemahaman masyarakat terkait bagaimana melakukan proses komunikasi dalam memanfaatkan media digital, platform internet antara lain adalah media sosial dengan berbagai aplikasi dan fiturnya.

Menurut A Rafiq, (2020), Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>3</sup> Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat antara lain adalah facebook, Instagram, whatsapp, youtube dan lainnya. Ibu-ibu rumah tangga adalah salah satu bagian dalam masyarakat yang saat ini sudah memiliki smartphone dan menggunakan media sosial dalam keseharian, dengan motivasi lebih dominan pada mendapatkan informasi hiburan, serta menunjukkan ekspresi diri dalam bermedia sosial. DS Istiqomah, (2018),

Media sosial berperan bagi penyebaran bahasa prokem secara lebih luas, karena media sosial merupakan salah satu cara masyarakat untuk berkomunikasi antara individu dengan individu maupun secara berkelompok dalam sebuah grup.<sup>4</sup> Potensi dampak negative dari adanya media sosial tentunya sangat mungkin terjadi akibat kurangnya pemahaman literasi media oleh ibu-ibu rumah tangga tersebut, kemungkinan terdampak hoax, mis, mal dan disinformasi sangat besar pada ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya PKM ini perlu dilakukan dengan mitra kelompok ibu-ibu rumah tangga tersebut.

Mitra kelompok masyarakat yang akan dijadikan objek dalam pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang ada di Jaga 2 dan 4 Desa Warembungan Kecamatan Pineleng dengan tujuan adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi media digital, melalui penerimaan, pengelolaan, serta penyebaran informasi melalui media digital tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan adalah penyuluhan tentang literasi media sosial. Permasalahan masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang



masih kurang tentang pemahaman tentang perkembangan teknologi informasi, Kurangnya pemahaman tentang bagaimana pengelolaan dan penyebaran informasi dalam bermedia sosial., Masih kurangnya pemahaman tentang etika dalam bermedia social serta masih kurangnya kemampuan menggunakan aplikasi media sosial dan fitur-fitur pendukungnya masih belum optimal.

## METODE

Metode pelaksanaan PKM ini melalui tiga tahap yakni wawancara, diskusi dan ceramah, seperti diuraikan berikut ini :

1. Wawancara

Wawancara harus dilakukan secara spontan terlebih dulu kepada ibu-ibu rumah tangga terkait pemahaman mereka tentang literasi media digital tersebut. Teknik wawancara pun bersifat non-formal, untuk menghilangkan jarak dengan tim, sehingga jawaban lebih jujur dan lugas tanpa rekayasa.

2. Diskusi

Selain melakukan wawancara, tim juga melakukan diskusi atau interaksi langsung dari setiap jawaban yang disampaikan kepada ibu-ibu. Tentang bagaimana pemahaman, pengelolaan dan penyebaran informasi di media digital.

3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap wawancara dan diskusi. Dampak positif dan negatif kaitannya dengan bijak bermedia social adalah materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut, termasuk juga disertai tanya jawab.

4. Pelatihan

Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam rangka merespon permasalahan tentang bagaimana bijak bermedia social tersebut oleh ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan yang diberikan adalah



1. Cara melihat dan membedakan serta mengkonfirmasi sumber berita yang benar dan yang hoax.
2. Cara membuat postigan media social yang sopan dengan etika komunikasi yang baik. Membuat postingan media sosial yang sopan dan beretika memerlukan kesadaran tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan baik, menghormati orang lain, dan menjaga reputasi diri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga. Media sosial, internet, dan perangkat digital kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, yang memengaruhi cara mereka berkomunikasi, mengelola rumah tangga, mendapatkan informasi, hingga mencari peluang usaha. Media sosial memberikan banyak manfaat bagi ibu rumah tangga, mulai dari akses informasi, peluang ekonomi, pengembangan diri, hingga koneksi sosial. Dengan menggunakan media sosial secara bijak, ibu rumah tangga dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga, baik dalam hal pengelolaan rumah tangga, pendidikan anak, atau bahkan untuk berbisnis dari rumah.

Manfaat positif dari penggunaan bijak media sosial bagi ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Berikut beberapa manfaat utama: Dengan bijak bermedia social ibu-ibu mendapatkan banyak akses informasi penting antara lain di bidang Pendidikan Parenting dan Kesehatan: Ibu rumah tangga dapat mengakses berbagai informasi tentang kesehatan keluarga, tips parenting, dan panduan nutrisi yang kredibel. Sumber-sumber ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait kesehatan anak dan keluarga. Edukasi Finansial: Banyak grup dan konten yang memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan keluarga, investasi, dan tips menabung. Ini bisa membantu ibu rumah tangga dalam merencanakan keuangan keluarga dengan lebih bijak. Peluang Usaha dan Pengembangan

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.377>

Karir : Berjualan Online: Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha dari rumah. Misalnya, ibu-ibu dapat berjualan produk makanan, pakaian, atau kerajinan tangan melalui platform seperti Instagram, Facebook, atau WhatsApp.

Networking dan Kewirausahaan: Ibu rumah tangga juga bisa bergabung dalam komunitas pengusaha untuk mendapatkan inspirasi bisnis dan memperluas jaringan. Ini mendukung perkembangan diri dan membuka peluang bisnis dari rumah. Ibu Ibu mendapatkan Peningkatan Keterampilan dan Pengembangan Diri. Belajar Keterampilan Baru: Media sosial menawarkan akses ke kursus-kursus online dan tutorial tentang berbagai keterampilan, seperti memasak, kerajinan tangan, keterampilan digital, atau manajemen waktu. Ini membantu ibu rumah tangga untuk terus mengembangkan diri. Mengikuti Tren Positif: Melalui penggunaan bijak, ibu rumah tangga dapat belajar tentang tren gaya hidup sehat, pola makan, atau aktivitas fisik yang membantu mereka menjalani hidup yang lebih seimbang dan sehat. Ibu-ibu mendapatkan Koneksi Sosial dan Dukungan Emosional. Memperluas Jaringan Sosial: Media sosial memungkinkan ibu rumah tangga terhubung dengan teman-teman lama, keluarga, dan bahkan ibu-ibu lain di berbagai daerah. Ini membantu mereka tetap memiliki hubungan sosial yang sehat dan memperluas jaringan pertemanan.

Komunitas Dukungan: Ibu-ibu dapat menemukan komunitas online yang mendukung, seperti grup parenting atau komunitas kesehatan. Di sana mereka bisa berbagi pengalaman, memberikan dukungan moral, dan mencari solusi atas masalah rumah tangga dan parenting. Ibu-ibu rumah tangga mendapatkan Sarana Hiburan dan Relaksasi Hiburan Positif: Media sosial menyediakan konten hiburan yang ringan dan menghibur, seperti video lucu, tips kehidupan, atau cerita inspiratif. Ini bisa membantu ibu rumah tangga bersantai di tengah-tengah kesibukan sehari-hari. Mengelola Stres: Berinteraksi dengan komunitas atau melihat konten yang bermanfaat dan inspiratif dapat membantu mengurangi stres dan menjaga kesehatan mental ibu rumah tangga. Ibu-ibu dapat Meningkatkan Kreativitas Menemukan Inspirasi: Ibu rumah tangga bisa mendapatkan ide-ide kreatif untuk rumah tangga, memasak, mendekorasi rumah, hingga aktivitas bersama anak-anak. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dan



membantu mereka dalam mengelola waktu dan kegiatan sehari-hari. Berbagai Hasil Karya: Media sosial juga memberi ruang bagi ibu rumah tangga untuk mengekspresikan kreativitas mereka, baik dalam bentuk tulisan, foto, video, atau karya lainnya. Ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan Pengaruh Positif terhadap Keluarga. Pendidikan Anak: Ibu rumah tangga bisa memanfaatkan konten media sosial untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pendidikan anak, seperti tips mendidik, psikologi anak, dan manajemen waktu untuk anak-anak. Menjadi Teladan dalam Penggunaan Teknologi: Dengan menggunakan media sosial secara bijak, ibu rumah tangga dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka tentang cara memanfaatkan teknologi dengan baik, sehingga mereka bisa menanamkan etika berinternet yang baik pada generasi berikutnya.

Dengan menggunakan media sosial secara bijak, ibu rumah tangga dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup, baik dalam hal informasi, bisnis, pengembangan diri, koneksi sosial, maupun kesejahteraan keluarga. Ini menjadikan media sosial sebagai alat yang bermanfaat jika digunakan dengan hati-hati dan bertanggung jawab. pelaksanaan PKM ini melalui tiga tahap yakni wawancara, diskusi dan ceramah, seperti diuraikan berikut ini :

- Wawancara harus dilakukan secara spontan terlebih dulu kepada ibu-ibu rumah tangga terkait pemahaman mereka tentang literasi media digital tersebut. Teknik wawancara pun bersifat non-formal, untuk menghilangkan jarak dengan tim, sehingga jawaban lebih jujur dan lugas tanpa rekayasa. Pada kesempatan ini wawancara dilakukan pada awal kegiatan dengan menanyakan terkait pengalaman, penggunaan serta hambatan ibu-ibu rumah tangga dalam bermedia sosial. Selain melakukan wawancara, tim juga melakukan diskusi atau interaksi langsung dari setiap jawaban yang disampaikan kepada ibu-ibu. Tentang bagaimana pemahaman, pengelolaan dan penyebaran informasi di media digital. Kegiatan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap wawancara dan diskusi. Dampak positif dan negatif kaitannya dengan bijak bermedia social adalah materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut, termasuk juga disertai tanya jawab. Pada metode ini tim



melakukan penyampaian informasi melalui presentasi dan pemaparan tentang manfaat secara positif dan dampak negative dari adanya media social bagi masyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga.

- Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam rangka merespon permasalahan tentang bagaimana bijak bermedia social tersebut oleh ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan yang diberikan adalah : (1) Cara melihat dan membedakan serta mengkonfirmasi sumber berita yang benar dan yang hoax. Pada pelatihan ini materi yang disampaikan adalah berkaitan dengan bagaimana sebaiknya membedakan berita yang baik dan berita yang tidak benar atau Hoax. Untuk membedakan berita yang benar dan hoax, penting untuk melakukan verifikasi dengan memeriksa sumber, penulis, bukti yang disajikan, serta menggunakan alat pemeriksa fakta. Tetaplah skeptis terhadap berita yang terlihat sensasional dan selalu cari informasi dari berbagai sumber yang kredibel.
- Dengan mengikuti cara tersebut ibu-ibu akan lebih memahami dan membedakan berita yang benar dan berita dan tidak benar (Hoax). (2) Cara membuat postigan media social yang sopan dengan etika komunikasi yang baik. Membuat postingan media sosial yang sopan dan beretika memerlukan kesadaran tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan baik, menghormati orang lain, dan menjaga reputasi diri. Ibu-ibu rumah tangga diajarkan untuk membuat postingan media sosial yang sopan dan etis, penting untuk menjaga Bahasa yang baik, menghormati orang lain, memastikan kebenaran informasi, dan selalu berpikir tentang dampak yang ditimbulkan oleh setiap postingan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip etika komunikasi ini, ibu-ibu yang bermedia social akan menciptakan lingkungan online yang lebih positif dan konstruktif

## Kesimpulan

Setelah melalui kegiatan PKM dengan pelatihan bijak bermedia social bagi ibu-ibu rumah tangga, sudah bisa memahami tentang perkembangan teknologi informasi yang komunikasi, terlebih khusus lebih mengetahui cara yang baik dan bijak dalam bermedia

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.377>

sosial, dengan memahami serta bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana sebaiknya melihat dan membedakan berita yang benar dan berita yang tidak benar atau hoax, serta juga sudah bisa membuat postingan di media sosial yang sopan dan beretika komunikasi yang baik dan benar. Selain itu manfaat lainnya, ibu-ibu rumah tangga dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk makanan dan dapat menambah pendapatan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(2), 13-23.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Istiqomah, D. S., Istiqomah, D. S., & Nugraha, V. (2018). Analisis penggunaan bahasa prokem dalam media sosial. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 665-674.
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4)